

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di era yang serba modern atau canggih ini dalam dunia bisnis, perusahaan mendapat tekanan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang senantiasa berubah. Perubahan nyata yang terjadi dalam dunia bisnis, seperti faktor-faktor globalisasi, teknologi informasi, daya saing dunia usaha, dan kelangkaan sumber daya alam telah mengubah karyawan dalam mendefinisikan bagaimana perusahaan yang baik.

Untuk menciptakan perusahaan yang baik, setiap organisasi ataupun perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Sumber daya merupakan sumber energi, tenaga, kekuatan yang diperlukan untuk menciptakan daya, gerakan, kegiatan, dan tindakan yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi Wirawan, (2009).

Oleh karena itu dibutuhkan kumpulan informasi yang tersistemasi dengan baik kemudian akan membentuk sebuah pengetahuan. Pengetahuan inilah yang pada akhirnya menjadi basis penting di dalam jantung bisnis moderen saat ini. Pengetahuan yang dimiliki oleh suatu organisasi merupakan asset yang sangat berharga Lopez (2011).

Dengan pengetahuan dan kemampuan untuk menciptakan pengetahuan baru, perusahaan dapat menggunakan, memanipulasi, dan mentransformasikan

sumberdaya-sumberdaya lain. Organisasi harus menyadari pentingnya mengelola dan memanfaatkan sebaik-baiknya pengetahuan dari individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut sebagai aset organisasi.

Usaha perbankan merupakan salah satu usaha jasa yang menawarkan berbagai kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan keuangan, maka usaha jasa perbankan selain mengedepankan profesionalisme dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai nasabah, juga harus mengedepankan kepercayaan, karena dapat dikatakan bahwa industri perbankan merupakan industri yang menjual kepercayaan kepada masyarakat sebagai nasabahnya.

Masyarakat sebagai konsumen atau pasar yang dituju oleh industri perbankan memiliki berbagai pertimbangan dalam memilih usaha jasa perbankan yang akan digunakannya, hal tersebut dapat dilihat dari faktor tingkat bunga yang ditawarkan oleh perbankan kepada masyarakat, tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh masyarakat dalam hal penyimpanan uang pada bank tersebut, juga mengenai kemudahan dalam memperoleh pinjaman.

Faktor-faktor tersebut yang menjadi dasar pertimbangan masyarakat untuk memilih jasa perbankan, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membentuk loyalitas pada diri masyarakat akan bank yang dijadikan sebagai pilihan yang dipercayainya. Keberadaan jasa perbankan dalam masyarakat memang lebih menguntungkan terutama pada sektor perekonomian, di mana para pelaku ekonomi lebih leluasa dalam menjalankan proses kegiatan ekonominya untuk menunjang kelangsungan hidup.

Usaha jasa perbankan dalam masyarakat yang mengedepankan pelayanan yang baik demi memperoleh kepercayaan dari masyarakat sebagai nasabahnya akan menghadapi berbagai macam keadaan atau pandangan yang timbul dari masyarakat sebagai ungkapan kepuasan atau ketidak puasannya akan pelayanan yang diterimanya dari pihak bank yang dipercayainya.

Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah yang berada di Sumatra Barat, di daerah Batusangkar telah berdiri beberapa bank yang menawarkan jasa perbankan, baik bank yang dimiliki oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta. Di antaranya Bank Rakyat Indonesia, (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri dan bank daerah lain sebagainya. Kehadiran bank-bank tersebut, secara ekonomi memberikan keuntungan kepada masyarakat umum khususnya para pelaku ekonomi.

Perkembangan industri perbankan yang ada di Batusangkar tidak terlepas dari penerapan manajemen pengetahuan pada tiap perusahaan. Selain itu komitmen organisasi menjadi poin penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. PT. BPR Andalas Baruh Bukit Batusangkar sebagai organisasi harus terus berubah, berkreasi dan berinovasi dalam menjalankan peran yang diembannya dan semakin dituntut meningkatkan standar kualitasnya.

Untuk mencapai semua itu tidak terlepas dari peran Staf Pegawai sebagai ujung tombak Operasional Bank, Lebih lanjut kinerja Pegawai akan mencapai hasil yang lebih maksimal apabila didukung dengan manajemen pengetahuan yang dimiliki. Setiap Pegawai diharapkan dapat terus menggali pengetahuannya dan tidak hanya bergantung atau terpaku pada sistem yang ada.

Menurut Dimttia dan Oder (2001) Manajemen pengetahuan merupakan proses menangkap keahlian kolektif organisasional, di manapun pengetahuan tersebut berada, baik di dalam database dan kemudian mendistribusikan pengetahuan tersebut ke mana pun agar dapat menghasilkan pencapaian yang terbesar.

Dalam menjalankan perusahaan perlu adanya komitmen dalam perusahaan, hal ini bertujuan untuk mencapai target perusahaan. Menurut Kritner dan Kinichi (2002). Komitmen organisasi mencerminkan bagaimana seorang individu mengidentifikasi dirinya dengan organisasi yang terikat dengan tujuan-tujuannya.

Dengan adanya manajemen pengetahuan yang baik serta komitmen pada perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Luthans (2005) Kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan.

Rivai dan Basri (2005) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.

PT. BPR Andalas Baruh Bukit merupakan salah satu bank yang mampu bersaing dengan bank pihak pemerintah maupun swasta yang berada di Batusangkar, bahkan PT. Bank BPR Andalas Baruh Bukit ini sudah berhasil memiliki beberapa cabang yang berada di Kabupaten tanah datar, keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran karyawannya.

Berikut ini adalah data-data PT. Bank BPR Andalas Baruh Bukit.

Tabel 1.1

Data PT. BPR Andalas Baruh Bukit

No	Data	Banyak(orang)
1	Karyawan	38
2	Nasabah Kredit	811
3	Nasabah Menabung	2958
4	Nasabah Deposito	559

Sumber : PT. BPR Andalas Baruh Bukit (2017)

Pada tabel diatas dapat dilihat PT. BPR Andalas Baruh Bukit memiliki 38 Karyawan, nasabah kredit sebanyak 811 orang, nasabah yang menabung 2.958 orang dan nasabah deposito sebanyak 559, jadi banyak nasabah PT. BPR Andalas Baruh Bukit 4.3288

Tabel 1.2

Data Nasabah PT. BPR Andalas Baruh Bukit Batusangkar

No	Keterangan	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	<i>Nasabah Penabung:</i>			
	-Jumlah (orang)	25.879	28.276	29.582
	-Nominal (rupiah)	14.860.727.000	17.954.929.000	19.080.999.000

No	Keterangan	Tahun		
		2014	2015	2016
2.	Nasabah			
	Deposito:	498	537	559
	-Jumlah(orang)	10.975.600.000	13.906.100.000	15.516.500.000
	-Nominal(rupiah)			
3.	Nasabah Kredit:			
	-Jumlah(orang)	895	874	811
	-Nominal(rupiah)	24.742.713.000	26.919.828.000	28.919.828.000

Sumber : PT. BPR Andalas Baruh Bukit (2017)

Pada tabel diatas terlihat nasabah penabung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimana pada Tahun 2014 banyak nasabah PT.BPR Andalas Muara Bukit Batusangkar sebanyak 25.879 dengan nominal 14.860.727.000 pada Tahun 2015 sebanyak 28.276 dengan nominal 17.954.929.000 dan pada Tahun 2016 sebanyak 29.582 dengan nominal 19.080.999.0000 untuk nasabah penabung 3 tahun terakhir ini mengalami peningkatan.

Nasabah deposito pada Tahun 2014 banyak nasabah 498 dengan nominal 10.975.600.000. Pada Tahun 2015 banyak nasabah deposito 537 dengan nominal 13.906.100.000 dan pada Tahun 2016 banyak nasabah 559 dengan nominal 15.516.500.000. Pada Tahun 2014 nasabah kredit 895 dengan nominal 24.742.713.000. Tahun 2015 sebanyak 874 dengan nominal 26.441.607.000 dan pada Tahun 2016 sebanyak 811 dengan nominal 28.919.828.000. dimana kita lihat pada tabel diatas Penabung, Deposito dan Kredit, untuk 3 tahun terakhir ini selalu

mengalami peningkatan. Dibalik keberhasilan PT.Bank BPR Andalas Muara Bukit ini tidak terlepas dari peran karyawanya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul penelitian ini. ”Pengaruh manajemen pengetahuan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Bagaimanakah pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit?
- b. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit
- b. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis adalah sebagai kontribusi dalam bentuk suatu studi kasus bagi studi manajemen sumber daya manusia mengenai “Pengaruh manajemen

pengetahuan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang relevan tentang manajemen pengetahuan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan itu dan agar dalam penelitian ini semua kinerja karyawan akan baik dan mencapai tujuan.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dengan baik, maka peneliti membatasi untuk meneliti tiga variabel yaitu manajemen pengetahuan dan komitmen organisasi sebagai X, serta kinerja sebagai variabel Y pada PT. BPR Andalas Baruh Bukit.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menguraikan dalam lima bab yang terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Menjelaskan hal yang menjadi latar belakang penulis, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Literatur

Berisikan penjelasan mengenai konsep dan teori yang menjadi dasar acuan penelitian serta penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pokok bahasan.

BAB III Metode Penelitian

Mencakup objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Memuat analisis hasil penelitian mengenai masalah yang dibahas yaitu tentang penetapan strategi

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian dan saran-saran untuk mengembangkan penelitian dan saran-saran untuk mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

